

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINKING ALOUD PAIR*  
*PROBLEM SOLVING (TAPPS)* TERHADAP KEMAMPUAN  
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK KELAS X PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1  
V KOTO KAMPUNG DALAM**



**SYAFIRATUL MAR'AH  
NIM. 18031030/2018**

**DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINKING ALOUD PAIR*  
*PROBLEM SOLVING (TAPPS)* TERHADAP KEMAMPUAN  
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK KELAS X PADA  
PEMBELAJARAN BIOLOGI DI SMA NEGERI 1  
V KOTO KAMPUNG DALAM**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Pendidikan*



**OLEH:  
SYAFIRATUL MAR'AH  
NIM. 18031030/2018**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2023**

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam

Nama : Syafiratul Mar'ah

NIM : 18031030

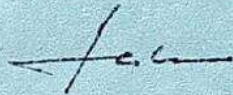
Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

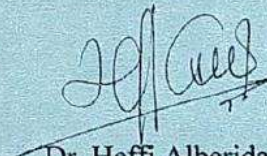
Padang, 04 Januari 2023

Mengetahui  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing



Dr. Heffi Alberida, M.Si.  
NIP. 19651009 199103 2 002

**PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Nama : Syafiratul Mar'ah  
NIM : 18031030  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *THINKING ALOUD PAIR*  
*PROBLEM SOLVING (TAPPS)* TERHADAP KEMAMPUAN  
ARGUMENTASI PESERTA DIDIK KELAS X PADA PEMBELAJARAN  
BIOLOGI DI SMA NEGERI 1 V KOTO KAMPUNG DALAM**

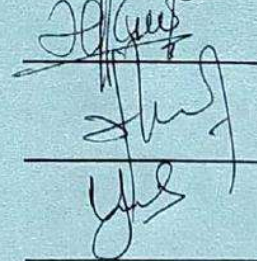
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Biologi, Departemen Biologi  
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 02 Februari 2023

Tim Penguji

Nama  
Ketua : Dr. Heffi Alberida, M.Si.  
Anggota : Ganda Hijrah Selaras, M.Pd.  
Anggota : Yusni Atifah, S.Si., M.Si.

Tanda Tangan



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Syafiratul Mar'ah

NIM : 18031030

Program Studi : Pendidikan Biologi

Departemen : Biologi

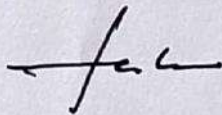
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam”** adalah benar merupakan hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang dituliskan dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti aturan penulisan karya ilmiah yang benar.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 30 Maret 2023

Diketahui oleh,  
Ketua Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S. Si, M. Biomed.  
NIP. 19750815 200604 2 001

Saya yang menyatakan,



Syafiratul Mar'ah  
NIM. 18031030

## ABSTRAK

### **Syafiratul Mar'ah : Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* Terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.**

Pengukuran kemampuan argumentasi peserta didik pada abad 21 diperlukan untuk mengetahui keaktifan dan pemahaman peserta didik dalam proses pembelajaran. Kemampuan argumentasi peserta didik kelas X di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam berada pada kategori rendah dan perlu ditingkatkan. Hal ini karena guru belum menerapkan pendekatan *student centered*, sehingga peserta didik belum dituntut untuk aktif dalam mengeluarkan argumen, maka diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan argumentasi peserta didik melalui penerapan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* terhadap kemampuan argumentasi peserta didik kelas X pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan rancangan *Randomized Control Group Pretest-Posttest Design*. Populasi penelitian adalah peserta didik kelas X SMAN 1 V Koto Kampung Dalam yang terdaftar pada tahun ajaran 2022/2023. Sampel penelitian adalah peserta didik kelas X.E-7 sebagai kelas eksperimen dan kelas X.E-8 sebagai kelas kontrol. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen yang digunakan berupa lembar soal esai yang telah valid dengan nilai validitas isi 0,86 (sangat tinggi) dan validitas empiris 0,68 (tinggi). Analisis data menggunakan uji *paired sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan argumentasi kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas kontrol, dengan rata-rata nilai *gain score* kelas eksperimen sebesar 12,78 dan kelas kontrol sebesar 4,37. Analisis data menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , artinya terdapat perbedaan signifikan kemampuan argumentasi antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* berpengaruh positif terhadap kemampuan argumentasi peserta didik kelas X pada pembelajaran Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

**Kata Kunci : Kemampuan Argumentasi, *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*.**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin. Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Model *Pembelajaran Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam”.

Dalam penyusunan skripsi penulis mendapatkan bantuan, semangat, nasehat, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Heffi Alberida, M.Si. sebagai Dosen Pembimbing dan validator yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Ibu Ganda Hijrah Selaras, M.Pd. dan ibu Yusni Atifah, S.Si., M.Si. sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritik dan saran untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
3. Ibu Yulisnawati, S.Pd. sebagai validator yang telah memberikan kritik dan saran untuk penyempurnaan RPP, lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving* dan instrumen penilaian kemampuan argumentasi peserta didik.
4. Pimpinan, staf pengajar, karyawan serta laboran Departemen Biologi FMIPA UNP yang telah memberikan kemudahan bagi penulis dalam menyusun skripsi.

5. Kepala, wakil kurikulum, majelis guru, dan peserta didik kelas X di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam yang telah membantu penulis dalam melaksanakan penelitian.
6. Orang tua dan kerabat yang selalu memberikan do'a, dukungan serta motivasi agar penulis semangat dalam menyelesaikan skripsi.
7. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan oleh semua pihak dapat menjadi amalan dan mendapatkan balasan pahala dari Allah Subhanahu wa Ta'ala serta semoga skripsi ini dapat menjadi informasi yang bermanfaat bagi para pembaca. Aamiin ya Rabbal 'alamiin.

Padang, Februari 2023

Penulis



## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Perumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA TEORITIS .....</b>	<b>7</b>
A. Kajian Teori .....	7
B. Penelitian Relevan.....	13
C. Kerangka Konseptual .....	14
D. Hipotesis Penelitian.....	15
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>16</b>
A. Jenis Penelitian.....	16
B. Definisi Operasional.....	16
C. Populasi dan Sampel .....	17
D. Variabel dan Data.....	18
E. Intrumen Penelitian .....	25
F. Teknik dan Analisis Data.....	27

<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A. Hasil Penelitian .....	30
B. Pembahasan.....	34
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran.....	40
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>41</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>45</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Hasil Observasi Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.....	2
2. Rubrik Penilaian Kemampuan Argumentasi.....	12
3. Design rancangan penelitian <i>Randomized Control Group Pretest-Posttest Design</i> .....	16
4. Tahapan Pembelajaran Kelas Sampel .....	20
5. Pedoman Interpretasi Skor.....	25
6. Kriteria Validitas Logis Soal.....	26
7. Kriteria Validitas Empiris Soal .....	26
8. Kriteria Reliabilitas Soal .....	27
9. Rubrik Kemampuan Argumentasi.....	28
10. Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Sampel .....	30
11. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Argumentasi Kelas Sampel .....	32
12. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Argumentasi.....	33
13. Hasil Uji Hipotesis Kemampuan Argumentasi .....	33

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Kerangka Konseptual Penelitian .....	14
2. Diagram Rata-rata Indikator Kemampuan Argumentasi Peserta Didik.....	31

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Lembar wawancara Guru .....	45
2. Lembar Uji Pendahuluan Peserta Didik .....	48
3. Lembar Jawaban Uji Pendahuluan Peserta Didik .....	50
4. Hasil Observasi Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.....	52
5. Rubrik Uji Pendahuluan Kemampuan Argumentasi Peserta Didik .....	54
6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	56
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol.....	64
8. Lembar Validasi RPP.....	72
9. Lembar Kerja Peserta Didik.....	78
10. Instrumen <i>Pretest-Posttest</i> Kemampuan Argumentasi .....	152
11. Kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Argumentasi.....	156
12. Rubrik Penilaian Tes Kemampuan Argumentasi.....	161
13. Lembar Validasi Instrumen Tes Kemampuan Argumentasi.....	165
14. Lembar Analisis Validasi Instrumen Kemampuan Argumentasi.....	169
15. Lembar Jawaban Tes Awal ( <i>Pretest</i> ) Kelas Sampel.....	170
16. Lembar Jawaban Tes Akhir ( <i>Posttest</i> ) Kelas Sampel.....	174
17. Hasil Tes Kelas Sampel .....	180
18. Rata-rata Indikator Kemampuan Argumentasi .....	184
19. Output Uji Coba Soal Anates.....	189
20. Output Uji SPSS.....	193
21. Surat Izin Penelitian dari FMIPA UNP.....	194
22. Surat Izin Penelitian dari Dinas Pendidikan Provinsi Sumatra Barat .....	195
23. Surat Keterangan dari SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.....	196
24. Dokumentasi Penelitian .....	197

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan suatu usaha yang berguna untuk meningkatkan kualitas serta pengetahuan yang ada di setiap individu melalui proses pembelajaran. Apabila proses pembelajaran tidak dilakukan maka akan berdampak kepada mutu pendidikan. Untuk itu diperlukan usaha meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran. Menurut Sa'adah (2015) proses pembelajaran tidak hanya memberikan ilmu pengetahuan, melainkan juga dengan mengasah keterampilan-keterampilan pada diri peserta didik seperti, keterampilan metakognisi, memecahkan masalah, berargumentasi serta berpikir kritis. Bialik dan Fadel (2015) menjelaskan bahwa terdapat beberapa keterampilan yang diperlukan pada abad 21 yang dikenal dengan istilah 4C yaitu *Communication, Collaboration, Critical Thinking*, dan *Creativity*. Selain itu, Okumus & Unal (2012) menyatakan keterampilan abad 21 harus dikembangkan dalam proses pembelajaran, salah satu keterampilan abad 21 adalah *Communication* dan *Creativity* yang dapat dilihat dari bagaimana peserta didik terampil mengemukakan ide ataupun pendapat dari suatu masalah. .

Argumentasi adalah kemampuan dalam mengutarakan suatu alasan berupa pendapat berdasarkan fakta-fakta yang dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga pendapat tersebut dapat dinyatakan benar atau tidak (Hardini, 2022). Selain itu Menurut Faize (2015) argumentasi adalah proses kemampuan yang dimiliki individu untuk membuat klaim, dengan memberikan bukti pendukung klaim ataupun sanggahan.

Kemampuan argumentasi memiliki peranan penting dalam pembelajaran. Duschl dan Osborne (2002) menyatakan kemampuan argumentasi akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam diskusi kelompok dan memberikan pendapat yang menunjukkan tingkat pemahaman konsep dan penalaran ilmiah. Hal ini selaras dengan pendapat Rahayu, dkk. (2020) yakni kemampuan argumentasi dapat meningkatkan pola berpikir kritis peserta didik sehingga dapat menambah pemahaman yang mendalam terhadap suatu gagasan maupun ide. Oleh sebab itu pemahaman konsep dan penalaran dapat dilihat dari cara peserta didik menuliskan argumentasi dengan susunan kalimat yang jelas.

Hasil observasi menyatakan bahwa kemampuan argumentasi peserta didik kelas X SMAN 1 V Koto Kampung Dalam masih tergolong rendah. Hasil observasi dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Observasi Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

<b>Interpretasi Skor</b>	<b>Level Skor</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Kualifikasi</b>
<b>0% - 19%</b>	1	28	Sangat Lemah
<b>20% - 39%</b>	2	16	Lemah
<b>40% - 59%</b>	3	4	Cukup
<b>60% - 79%</b>	4	0	Kuat
<b>80% - 100%</b>	5	0	Sangat Kuat
<b>Jumlah</b>		48	

Hasil observasi di atas, menunjukkan kemampuan argumentasi peserta didik paling banyak berada pada kualifikasi sangat lemah. Berdasarkan hasil tersebut diperlukan upaya untuk meningkatkan kemampuan argumentasi peserta didik.

Penerapan model pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dapat meningkatkan kemampuan argumentasi melalui kegiatan mengeluarkan pendapat, bertanya, serta menyelesaikan masalah. Salah satu model pembelajaran yang bisa

digunakan untuk meningkatkan kemampuan argumentasi adalah *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)*. Menurut Setianingrum (2015) model pembelajaran *TAPPS* adalah model pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk menyelesaikan suatu masalah secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari dua orang, satu orang peserta didik menjadi *problem solver* (pemecah masalah) dan satu orang lagi menjadi *listener* (pendengar). Pada model ini peserta didik dapat berkolaborasi dengan teman sejawatnya untuk menyelesaikan masalah yang telah disajikan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Alberida (2020) bahwa cara terbaik bagi peserta didik untuk mempelajari sains adalah dengan memberi mereka masalah yang menantang dan membangkitkan pemikiran, kebiasaan berpikir, dan tindakan yang berkaitan dengan pemecahan masalah.

Efektifitas model pembelajaran *TAPPS* sudah banyak diteliti. Penelitian Setianingrum (2015) menyatakan model pembelajaran *TAPPS* dapat mengarahkan peserta didik membangun sendiri pemahamannya serta aktif dalam pembelajaran. Sedangkan penelitian Wiranda (2021) menyatakan peserta didik yang menerapkan model *TAPPS* memiliki skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan yang menerapkan model pembelajaran langsung. Peningkatan yang terjadi disebabkan peserta didik lebih terlatih menyelesaikan masalah. Dengan adanya penyajian masalah yang di pecahkan secara berkelompok yang terdiri dari dua atau empat oarang pada model pembelajaran ini dapat menuntut peserta didik dalam berargumentasi dan melatih kemampuannya dalam menuangkan ide serta pendapat yang berupa argumentasi.



Penelitian Maula (2014) menunjukkan bahwa model pembelajaran *TAPPS* penting dan mempunyai kelebihan dalam pengembangan keterampilan metakognitif peserta didik dalam memecahkan masalah di bidang teknologi. Selain itu peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran karena ada kegiatan diskusi dalam kelompok secara berpasangan, serta memberi lebih banyak waktu untuk berinteraksi, sehingga mereka lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit, serta saling bertukar argumen, mengenai strategi pemecahan masalah yang menjadikan mereka berpikir keras dan memunculkan argumennya. Materi keanekaragaman hayati termasuk kedalam salah satu kompetensi yang esensial dan menjadikan peserta didik mampu untuk berfikir keras serta mengemukakan argumen dalam memecahkan suatu permasalahan yang terkait dengan lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran biologi kelas X di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam, mengatakan bahwa peserta didik memiliki kemampuan argumentasi yang masih rendah karena peserta didik hanya menerima informasi dari guru saja yang menyebabkan peserta didik tidak berkolaborasi antar sesama teman sehingga peserta didik masih sulit untuk mengemukakan argumentasinya. Selain itu, berdasarkan observasi pelaksanaan pembelajaran biologi didapatkan bahwa guru belum menerapkan model pembelajaran *TAPPS* di sekolah. Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung. Menurut Farida (2014) pembelajaran yang berpusat pada guru mengakibatkan kemampuan berpikir dan komunikasi peserta didik kurang terlatih, tentunya akan berpengaruh terhadap kemampuan argumentasi. Hal ini selaras

dengan pernyataan Karlina (2021) bahwa pembelajaran yang berpusat pada guru efektif untuk pemindahan pengetahuan dari guru ke peserta didik namun tidak dapat mengembangkan kemampuan argumentasi.

Berdasarkan uraian masalah di atas, maka penulis melakukan penelitian yang bisa meningkatkan kemampuan akan argumentasi peserta didik dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Thinking Aloud Pair Problem Solving (TAPPS)* terhadap Kemampuan Argumentasi Peserta Didik Kelas X pada Pembelajaran Biologi di SMA Negeri 1 V Koto Kampung Dalam.

#### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kemampuan argumentasi peserta didik.
2. Guru masih menggunakan model pembelajaran langsung.
3. Guru belum menerapkan model pembelajaran *TAPPS*.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi masalah pada masih rendahnya kemampuan argumentasi peserta didik kelas X SMAN 1 V Koto Kampung Dalam dengan menerapkan model pembelajaran *TAPPS*.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana pengaruh model pembelajaran *TAPPS* terhadap kemampuan argumentasi peserta didik pada pembelajaran biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam?”

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *TAPPS* terhadap kemampuan argumentasi peserta didik pada pembelajaran biologi di SMAN 1 V Koto Kampung Dalam.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Sebagai masukan bagi guru agar menerapkan model pembelajaran *TAPPS* untuk mengukur dan meningkatkan kemampuan argumentasi peserta didik.
2. Sebagai masukan bagi kepala sekolah dalam usaha meningkatkan mutu proses serta kualitas pembelajaran disekolah.
3. Sebagai acuan dan dasar pertimbangan bagi peneliti selanjutya.